

TESIS

**PERAN KADER DAN TOKOH MASYARAKAT DALAM PROSES
PEMBERDAYAAN PADA KEGIATAN DESA SIAGA AKTIF DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGKALAN DAN PUSKESMAS
KAMAL KABUPATEN BANGKALAN**



**OLEH:
ZAINAB**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

TESIS

**PERAN KADER DAN TOKOH MASYARAKAT DALAM PROSES
PEMBERDAYAAN PADA KEGIATAN DESA SIAGA AKTIF DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGKALAN DAN PUSKESMAS
KAMAL KABUPATEN BANGKALAN**



**OLEH:
ZAINAB
NIM 101714153043**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

**PERAN KADER DAN TOKOH MASYARAKAT DALAM PROSES
PEMBERDAYAAN PADA KEGIATAN DESA SIAGA AKTIF DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGKALAN DAN PUSKESMAS
KAMAL KABUPATEN BANGKALAN**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh :

**ZAINAB
NIM 101714153043**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes)
Pada tanggal 25 Maret 2022**

Mengesahkan

**Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Dekan,


**Dr. Santi Martini, dr., M.Kes
NIP 196609271997022001**

Tim Penguji :

Ketua	: Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc.
Anggota	: 1. Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes 2. Dr. Rachmat Hargono, dr., M.S., M.PH 3. Prof. Dr. Wasis Budiarto, Drs., M.S 4. Ciptaning Tekat, S.KM., M.M

PERSETUJUAN

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes)
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh :

**ZAINAB
NIM 101714153043**

Menyetujui,

Surabaya, 30 Maret 2022

Pembimbing Ketua,



**Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes
NIP 196004161994031002**

Pembimbing,



**Dr. Rachmat Hargono, dr., M.S., M.PH
NIP. 194904272016096101**

**Mengetahui,
Koordinator Program Magister
Program Studi Kesehatan Masyarakat**



**Dr. Diah Indriani, S.Si, M.Si
NIP 197605032002122001**

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini,saya:

Nama : Zainab
NIM : 101714153043
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Angkatan : 2017
Jenjang : Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

**PERAN KADER DAN TOKOH MASYARAKAT DALAM PROSES
PEMBERDAYAAN PADA KEGIATAN DESA SIAGA AKTIF DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGKALAN DAN PUSKESMAS
KAMAL KABUPATEN BANGKALAN**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat,maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 25 Maret 2022



Zainab

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia dan hidayah-Nya penulisan tesis dengan judul **“Peran Kader dan Tokoh Masyarakat Dalam Proses Pemberdayaan Pada Kegiatan Desa Siaga Aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkalan dan Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan ”** ini dapat terselesaikan.

Tesis ini berisikan tentang peran kader dan tokoh masyarakat dalam Proses Pemberdayaan pada kegiatan Desa Siaga Aktif melalui Forum Desa, Survei Mawas Diri, Musyawarah masyarakat Desa, Rencana Kegiatan dan Evaluasi kegiatan di Desa Ujung Piring, Kramat, Sembilangan dan Desa Kamal Kabupaten Bangkalan.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Bapak Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes selaku pembimbing ketua yang dengan kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan, semangat dan saran hingga tesis ini bisa terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga saya sampaikan kepada Bapak Dr. Rachmat Hargono, dr., M.S., M.PH selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

Dengan terselesainya tesis ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Airlangga Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., M.T., Ak., CMA.,CA
2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Dr. Santi Martini, dr., M.Kes
3. Koordinator Program Magister Program Studi Kesehatan Masyarakat Dr. Diah Indriani, S.Si, M.Si
4. Ketua Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Dr. Shrimarti Rukmini Devy, Dra., M.Kes
5. Ketua penguji Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc atas kesediaan menguji dan membimbing dalam perbaikan tesis ini
6. Prof. Dr. Wasis Budiarto, Drs.,M.S selaku anggota penguji atas kesediaan menguji dan membimbing dalam perbaikan tesis ini
7. Ciptaning Tekat, S.KM, MM selaku anggota penguji atas kesediaan menguji dan membimbing dalam perbaikan tesis ini
8. Kepala Dinas kesehatan Kabupaten Bangkalan, Kepala Puskesmas Bangkalan dan Kepala Puskesmas Kamal yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini
9. Para informan di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkalan dan Puskesmas Kamal yang telah bersedia menjadi sumber informasi dalam penelitian ini
10. Seluruh Dosen Pembina Mata Kuliah dan Tim Pengelola Minat studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharganya selama perkuliahan.
11. Tim Admin Prodi, yang telah banyak membantu dalam pengurusan Administrasi

12. Almarhumah mama tersayang, almarhum bapak tercinta, dan seluruh keluarga yang telah mendoakan serta memberikan dukungan penuh mulai awal hingga akhir perkuliahan
13. Teman-teman Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga angkatan 2017 terutama Minat Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku atas dukungan dan kerjasamanya
14. Teman-teman seperjuangan Tugas Belajar Kementerian Kesehatan angkatan 2017 yang telah menginspirasi selama studi ini
15. Pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran penelitian tesis ini.

Demikian, semoga tesis ini bisa memberi manfaat bagi kami sendiri dan pihak lain yang menggunakan.

Surabaya, Maret 2022
Penulis

SUMMARY

The Role of Cadres and Community Leaders in the Empowerment Process at Active Alert Village Activities in the Work Area of Bangkalan Health Center and Kamal Health Center Bangkalan Regency

Efforts to improve public health have been stated in the National Long-Term Development Plan (RPJPN) 2005 - 2025 that National Health Development is directed at increasing awareness, willingness and ability to live healthy for everyone so that the highest possible increase in health status can be realized with Indonesia's mission. Healthy 2025. Active Alert Village and Sub-District Development is a continuation and acceleration program of the Alert Village Development Program which was started in 2006 with the Decree of the Minister of Health Number 564/Menkes/SK/VIII/2006 concerning Guidelines for Implementing Alert Village Development. However, there are still many villages that have not succeeded in becoming an Active Alert Village or Sub-District. In 2015, the revitalization of the Desa Siaga development was carried out to increase the achievement of the Village Alert Active target by 80% and in 2010 the Ministry of Health of the Republic of Indonesia issued the Decree of the Minister of Health Number 1529/Menkes/SK/X/2010 regarding the guidelines for the Development of Desa and Kelurahan Siaga. Bangkalan Regency is one of the regencies in East Java that has the Alert Village strata in an inactive condition. The achievement of the Active Alert Village Strata in Bangkalan Regency from 2016 to 2018 is that there are still villages that do not meet the criteria for Active Alert Village Strata (Active Pratama, Madya, Purnama and Mandiri). In 2016 there were 4 villages (1.4%) and in 2017 there was an increase of 15 villages (5.3%) and in 2018 there were 17 villages (6.05%). Active Alert Village development requires cooperation and support from all parties, namely from puskesmas officers, village midwives, village heads, community leaders so that the activities to be carried out can run optimally. This study aims to determine the role of cadres and community leaders in the empowerment process in active standby village activities in the Bangkalan Community Health Center and Kamal Health Center Bangkalan Regency.

This research is a qualitative descriptive study. The subjects of this study were village alert cadres, community leaders, village midwives and health promotion officers in the working area of Bangkalan Health Center and Kamal Health Center Bangkalan Regency. Data collection was carried out by in-depth interviews with standby village cadres, community leaders, village midwives and health promotion officers in the work area of Bangkalan Health Center and Kamal Health Center Bangkalan Regency, study of documents in the village, health center and observations on activities carried out by cadres. and community leaders in active standby village activities.

The results showed that the knowledge possessed by cadres increased cadres' trust in providing or conveying information to the public. The knowledge possessed by cadres also affects cadre activity. Most of the experience in providing counseling to the community is carried out by cadres who have attended several trainings, either as trainees at the District Health Office or at the Puskesmas. Motivation is the key to the activeness of cadres in carrying out their roles in activities in the village. Family support is very important for cadres in carrying out their duties as cadres. Support from cadre families is to allow cadres to carry out activities in the community. The role of cadres and community leaders in village forums is to prepare a place for the implementation of the forum, where the implementation is in accordance with the agreement with the village head, invite anyone who is present orally, invitations to cadres, community leaders are given verbally, prepare minutes, to record forum events and anyone present at the forum in the village activity minutes book. The role of cadres in the introspection survey is to go to the residents' homes to carry out the survey accompanied by community leaders and village midwives. The role of cadres in the Village Community Deliberation is to assist community leaders in preparing the place for the deliberation, to record the implementation of the deliberation in the note book, to prepare attendance lists and to coordinate with the village head and village midwives assisted by community leaders in the implementation of the deliberation. The role of cadres in the activity plan is to convey to the residents the activities to be carried out, community leaders report back to the village head about the activities carried out. The role of cadres and community leaders in the evaluation of activities is to provide information on the implementation of the evaluation and convey the results of the evaluation back to the community.

The conclusion of this study is that the role of village midwives and Promkes officers is very large in disseminating active alert villages to village cadres and community leaders. The experience and knowledge of active standby village cadres can be used as capital for cadres in providing information to the community. The role of cadres and community leaders in village empowerment activities is to mobilize the community to play an active role in activities in the community, provide information or counseling about health to the community, implement activities, as minutes of activities. Suggestions for socializing health materials that have never been received by cadres and community leaders, holding cadres refreshing and advocating community leaders to village heads.

RINGKASAN

Peran Kader dan Tokoh Masyarakat dalam Proses Pemberdayaan Pada Kegiatan Desa Siaga Aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkalan dan Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan

Upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sudah tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005 - 2025 bahwa Pembangunan Kesehatan Nasional diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dapat terwujud dengan misi Indonesia Sehat 2025. Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif merupakan program lanjutan dan akselerasi dari Program Pengembangan Desa Siaga yang sudah dimulai pada tahun 2006 dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 564/Menkes/SK/VIII/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Desa Siaga. Namun masih banyak desa yang belum berhasil menjadi Desa atau Kelurahan Siaga Aktif. Tahun 2015 dilaksanakan revitalisasi pengembangan Desa Siaga untuk meningkatkan pencapaian target Desa Siaga Aktif sebesar 80% dan tahun 2010 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1529/Menkes/SK/X/2010 mengenai pedoman Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga. Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu dari Kabupaten di Jawa Timur yang memiliki strata Desa Siaga dalam kondisi belum aktif. Pencapaian Strata Desa Siaga Aktif di Kabupaten Bangkalan Tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 adalah masih ada desa yang belum memenuhi kriteria Strata Desa Siaga Aktif (Aktif Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri). Pada tahun 2016 ada 4 desa (1,4 %) dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu 15 desa (5,3 %) dan tahun 2018 yaitu 17 desa (6,05%). Pengembangan Desa Siaga Aktif memerlukan adanya kerjasama dan dukungan dari semua pihak yaitu dari petugas puskesmas, bidan desa, kepala desa, tokoh masyarakat sehingga kegiatan yang akan dilakukan bisa berjalan dengan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran kader dan Tokoh masyarakat dalam proses pemberdayaan pada kegiatan desa siaga aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkalan dan Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah kader desa siaga, tokoh masyarakat, bidan desa dan petugas promosi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bangkalan dan Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam kepada kader desa siaga, tokoh masyarakat, bidan desa dan petugas promosi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bangkalan dan Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan, studi dokumen baik dokumen yang ada di desa, puskesmas dan observasi pada kegiatan yang dilakukan oleh kader dan tokoh masyarakat pada kegiatan desa siaga aktif.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan yang dimiliki kader meningkatkan kepercayaan kader dalam memberikan atau menyampaikan informasi kepada masyarakat. Pengetahuan yang dimiliki kader juga mempengaruhi keaktifan kader. Pengalaman dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat sebagian besar dilakukan oleh kader yang sudah beberapa kali mengikuti pelatihan baik menjadi peserta pelatihan di Dinas Kesehatan Kabupaten maupun di Puskesmas. Motivasi adalah kunci dari keaktifan kader dalam melaksanakan perannya dalam kegiatan yang ada di desa. Dukungan keluarga sangat penting bagi kader dalam menjalankan tugas sebagai kader. Dukungan dari keluarga kader adalah memperbolehkan kader menjalankan kegiatan yang ada di masyarakat. Peran kader dan tokoh masyarakat pada forum desa adalah menyiapkan tempat pelaksanaan forum, tempat pelaksanaan sesuai dengan kesepakatan dengan kepala desa, mengundang siapa saja yang hadir secara lisan, undangan untuk kader, tokoh masyarakat di berikan secara lisan, menyiapkan notulen, untuk mencatat acara forum dan siapa saja yang hadir pada forum pada buku notulen kegiatan desa. Peran kader dalam survei mawas diri adalah ikut kerumah warga melaksanakan survei di dampingi tokoh masyarakat dan bidan desa. Peran kader dalam Musyawarah Masyarakat Desa adalah membantu tokoh masyarakat dalam menyiapkan tempat pelaksanaan musyawarah, mencatat pelaksanaan musyawarah pada buku notulen, menyiapkan daftar hadir dan berkoordinasi dengan kepala desa dan bidan desa di bantu oleh tokoh masyarakat dalam pelaksanaan musyawarah. Peran kader dalam rencana kegiatan adalah menyampaikan kepada warga kegiatan yang akan dilaksanakan, tokoh masyarakat melaporkan kembali kepada kepala desa mengenai kegiatan yang dilakukan. Peran kader dan tokoh masyarakat pada evaluasi kegiatan adalah memberikan informasi pelaksanaan evaluasi dan menyampaikan hasil evaluasi kembali ke masyarakat.

Kesimpulan dari penelitian ini ada Peran bidan desa dan petugas Promkes sangat besar dalam mensosialisaikan desa siaga aktif kepada kader desa siaga dan tokoh masyarakat. Pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki kader desa siaga aktif dapat dijadikan modal bagi kader dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Peran Kader dan tokoh masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan desa siaga aktif adalah menggerakkan masyarakat agar berperan aktif dalam kegiatan yang ada di masyarakat, memberikan informasi atau penyuluhan mengenai kesehatan kepada masyarakat, pelaksana kegiatan, sebagai notulen kegiatan. Saran adanya sosialisasi materi kesehatan yang belum pernah diterima kader dan tokoh masyarakat, diadakannya refreshing kader dan advokasi tokoh masyarakat kepada kepala desa,

ABSTRACT

The Role of Cadres and Community Leaders in the Empowerment Process at Active Alert Village Activities in the Work Area of Bangkalan Health Center and Kamal Health Center Bangkalan Regency

Empowerment is the process of providing continuous and ongoing information to individuals, families, or groups that can help change from not knowing to knowing or being aware and being willing or able to carry out what is introduced. The existence of an empowerment process will help the role of cadres in the development of an Active Alert Village.

The aim of this research is to know the role of cadres and community leaders in the empowerment process in active standby village activities in the Bangkalan Community Health Center and Kamal Health Center, Bangkalan Regency.

The research method used in this research is qualitative research. The data collection technique used is in-depth interviews.

The results of the study found that the Village Midwife had a major role in the socialization of Desa Siaga. Cadres and Community Leaders have carried out empowerment activities in village alert activities which include village forums, self-reflection surveys, village community meetings, activity plans and the last one is activity evaluation.

The conclusion is that the role of cadres and community leaders is sufficient, but in carrying out activities, support from various parties is needed, namely village midwives, health promotion officers at the puskesmas, community leaders, village heads and village communities.

Keywords: Role, Cadre, Active Alert Village, Empowerment

ABSTRAK

Peran Kader dan Tokoh Masyarakat dalam Proses Pemberdayaan Pada Kegiatan Desa Siaga Aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkalan dan Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan

Pemberdayaan adalah proses pemberian informasi secara terus menerus dan berkelanjutan kepada individu, keluarga, atau kelompok yang dapat membantu berubah dari tidak tahu menjadi tahu atau sadar dan menjadi mau atau mampu melaksanakan apa yang di perkenalkan. Adanya proses pemberdayaan akan membantu peran kader dalam pengembangan Desa Siaga Aktif.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui Peran Kader dan tokoh masyarakat dalam proses pemberdayaan pada kegiatan desa siaga aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkalan dan Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara mendalam.

Hasil Penelitian di dapatkan Bidan Desa mempunyai peranan besar dalam sosialisasi Desa Siaga. Kader dan Tokoh Masyarakat sudah melaksanakan kegiatan pemberdayaan pada kegiatan desa siaga yang meliputi Forum desa, Survei Mawas Diri, Musyawarah Masyarakat Desa, Rencana Kegiatan dan yang terakhir Evaluasi kegiatan.

Kesimpulan bahwa Peran kader dan tokoh masyarakat sudah cukup, namun dalam melaksanakan kegiatan diperlukan dukungan dari berbagai pihak yaitu bidan desa, petugas promosi kesehatan puskesmas, tokoh masyarakat, kepala desa dan masyarakat desa.

Kata kunci: Peran, Kader, Desa Siaga Aktif, Pemberdayaan

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
<i>SUMMARY</i>	ix
RINGKASAN.....	xi
<i>ABSTRACT</i>.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xxi
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kajian Masalah.....	13
1.3. Rumusan Masalah	20
1.4. Tujuan Penelitian.....	20
1.4.1 Tujuan Umum.....	20
1.4.2 Tujuan Khusus	20
1.5. Manfaat Penelitian.....	20
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 22
2.1 Desa Siaga Aktif	22
2.2.1 Pengertian Desa Siaga Aktif.....	22
2.2.2 Tujuan Desa Siaga Aktif	22
2.2.3 Manfaat Desa Siaga Aktif	22
2.2.4 Komponen Desa Siaga Aktif.....	24
2.2.5 Kriteria Desa Siaga Aktif.....	25
2.2.6 Pentahapan Desa Siaga Aktif	25
2.2.7 Pengembangan Desa Siaga Aktif.....	26
2.2.8 Indikator Keberhasilan Desa Siaga Aktif.....	28
2.2. Peran	30
2.2.1. Pengertian Peran	30
2.2.2. Struktur Peran.....	32
2.3. Kader	32

2.3.1. Pengertian Kader	33
2.3.2. Peran Kader	35
2.4. Tokoh Masyarakat	36
2.4.1. Pengertian Tokoh Masyarakat	36
2.5. Pemberdayaan	38
2.5.1. Pengertian Pemberdayaan	38
2.5.2. Tujuan Pemberdayaan	41
2.5.3. Prinsip Pemberdayaan	41
2.5.4. Bentuk Pemberdayaan	42
2.5.5. Indikator Hasil Pemberdayaan	45
BAB 3 KERANGKA PIKIR PENELITIAN.....	47
3.1. Kerangka Pikir Penelitian.....	47
3.2. Penjelasan Kerangka Pikir	48
BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN	50
4.1. Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	50
4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
4.3. Objek Penelitian	51
4.4. Kerangka Operasional.....	52
4.5. Fokus Penelitian, Definisi, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	53
4.6. Teknik Prosedur Pengumpulan Data	55
4.7. Triangulasi	56
4.8. Pengolahan dan Analisis Data	57
BAB 5 HASIL PENELITIAN.....	59
5.1. Gambaran umum Kabupaten Bangkalan.....	59
5.2. Gambaran umum Puskesmas Bangkalan.....	59
5.3. Gambaran umum Puskesmas Kamal.....	61
5.4. Gambaran Informan Penelitian	64
5.5. Peran Petugas dalam Sosialisasi Desa Siaga Aktif	67
5.6. Gambaran Karakteristik Kader dan Tokoh Masyarakat dalam Proses Pemberdayaan pada Kegiatan Desa Siaga Aktif di wilayah Kerja Puskesmas Bangkalan dan Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan.....	68
5.7. Peran Kader dan Tokoh Masyarakat dalam Proses Pemberdayaan pada Kegiatan Desa Siaga Aktif di wilayah Kerja Puskesmas Bangkalan dan Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan	78
BAB 6 PEMBAHASAN	88

6.1. Gambaran Karakteristik Kader pada Kegiatan Desa Siaga Aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkalan dan Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan	88
6.2. Peran Kader dan Tokoh Masyarakat Kegiatan Desa Siaga Aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkalan dan Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan	96
 BAB 7 PENUTUP	106
7.1. Kesimpulan	106
7.2. Saran.....	106
 DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Pencapaian Strata Desa Siaga Aktif Tahun 2016-2017 di Provinsi Jawa Timur	5
Tabel 1.2	Pencapaian Strata Desa Siaga Aktif Tahun 2016-2018 di Kabupaten Bangkalan	10
Tabel 2.1	Pentahapan Desa atau Kelurahan Siaga Aktif.....	26
Tabel 4.1	Fokus Penelitian, Definisi, Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	53
Tabel 5.1	Daftar Puskesmas Induk, Pustu, Polindes, Ponkesdes di Puskesmas Bangkalan	60
Tabel 5.2	Jam Pelayanan di Puskesmas Kamal.....	63
Tabel 5.3	Subyek Penelitian berdasarkan kategori	64
Tabel 5.4	Subyek Penelitian berdasarkan kriteria Desa Siaga Aktif.....	65
Tabel 5.5	Subyek Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur.....	65
Tabel 5.5	Matriks Peran kader dan tokoh masyarakat dalam kegiatan Desa Siaga Aktif.....	86

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Kajian Masalah	13
Gambar 3.1	Kerangka Pikir Penelitian	47

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1.	Lembar Penjelasan <i>Informed Consent</i>	111
Lampiran 2	<i>Informed Consent</i>	112
Lampiran 3.	Pedoman Wawancara Informan.....	113
Lampiran 4.	Pedoman Wawancara Informan Kunci	119
Lampiran 5.	Sertifikat Uji Etik	121

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

% : Persen

Daftar Singkatan

DESI : Desa Siaga
MMD : Musyawarah Masyarakat Desa
PKK : Pembinaan Kesejahteraan Keluarga
PURI : Puranama Mandiri
SMD : Survei Mawas Diri
UKBM : Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat